

ANALISIS LITERATUR: PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

Kartika Ayu Fitri¹, Putri Dewita Damarsari², Riski Nopa Romadalia³, Minarsih⁴

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: kartikaayufitri24@gmail.com

Info Artikel

Accepted:

Oktober 2024

Published:

December 2024

Abstract

This study aimed to understand the influence of family and peer environment on adolescent smoking behavior, given the increasing prevalence of smoking among adolescents in Indonesia. Data were collected through a systematic literature review (SLR) of 10 national journals published in the last 10 years. The results showed that adolescent smoking behavior is significantly influenced by family and peer environment. Adolescents tend to imitate their parents' smoking habits, especially if parents smoke and parenting at home is too free or strict. Lack of supervision and communication about the dangers of smoking also increases adolescents' risk of trying cigarettes. In addition, peers who perceive smoking as normal play a major role in encouraging adolescents to smoke. Overall, both family and peers play an important role in shaping adolescent smoking.

Keywords: smoking behavior; adolescents; environment; family; peers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja, mengingat peningkatan prevalensi merokok di kalangan remaja di Indonesia. Data dikumpulkan melalui systematic literature review (SLR) dari 10 jurnal nasional yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok remaja dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya. Remaja cenderung meniru kebiasaan merokok orang tua, terutama jika orang tua merokok dan pola asuh di rumah terlalu bebas atau ketat. Kurangnya pengawasan dan komunikasi tentang bahaya merokok juga meningkatkan risiko remaja untuk mencoba rokok. Selain itu, teman sebaya yang menganggap merokok sebagai hal yang biasa berperan besar dalam mendorong remaja untuk merokok. Secara keseluruhan, baik keluarga maupun teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan merokok pada remaja.

Kata kunci: perilaku merokok; remaja; lingkungan; keluarga; teman sebaya.

PENDAHULUAN

Perilaku merokok pada remaja merupakan fenomena yang terus meningkat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Remaja sering kali dianggap sebagai kelompok usia yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan, baik dari media, teman sebaya, hingga keluarga. Merokok menjadi salah satu bentuk perilaku yang mudah diadopsi oleh remaja karena adanya rasa ingin tahu, tekanan sosial, serta upaya untuk membangun identitas diri (Jamal et al., 2020). Dalam banyak kasus, perilaku ini didorong oleh berbagai faktor eksternal yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku mereka. Lingkungan sosial memainkan peran penting dalam pembentukan kebiasaan merokok di kalangan remaja, termasuk pengaruh keluarga dan teman sebaya (Hasanah & Hayati, 2022). Menurut Lesilolo (2019) dalam teori pembelajaran sosial, perilaku seseorang dapat terbentuk melalui proses pengamatan dan imitasi dari orang-orang di sekitarnya, sehingga perilaku merokok pada remaja dapat sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mendalam terkait peran lingkungan, terutama keluarga dan teman sebaya, terhadap perilaku merokok pada remaja sebagai upaya untuk memahami dan mengatasi masalah ini.

Pengaruh keluarga terhadap perilaku merokok remaja sering kali terjadi secara tidak langsung. Orang tua yang merokok, misalnya, dapat menjadi contoh negatif bagi anak-anaknya. Remaja cenderung mengamati dan meniru perilaku orang tua mereka, termasuk dalam hal merokok. Selain itu, kurangnya pengawasan dari orang tua dan minimnya komunikasi mengenai bahaya merokok dapat meningkatkan risiko seorang remaja untuk mencoba rokok (Prabawati & Nurhidayah, 2024). Penelitian oleh Komasari & Helmi (2020) menunjukkan bahwa remaja yang dibesarkan di lingkungan keluarga dengan pola asuh permisif atau otoriter lebih cenderung untuk merokok dibandingkan dengan remaja yang berasal dari keluarga dengan pola asuh demokratis. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya contoh perilaku merokok dalam keluarga yang mempengaruhi remaja, tetapi juga dinamika komunikasi dan kontrol yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan demikian, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor krusial yang dapat memperkuat atau mengurangi kecenderungan merokok pada remaja.

Sementara itu, teman sebaya memainkan peran yang tidak kalah signifikan dalam membentuk perilaku merokok pada remaja. Pada masa remaja,

hubungan dengan teman sebaya menjadi semakin penting, dan remaja mulai mengalihkan ketergantungan mereka dari orang tua ke teman-teman mereka. Tekanan dari teman sebaya atau keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial tertentu sering kali menjadi alasan mengapa seorang remaja mulai merokok (Hasanah & Hayati, 2022). Menurut teori konformitas sosial, individu cenderung mengikuti perilaku mayoritas dalam kelompok untuk mendapatkan penerimaan atau menghindari penolakan (Dhari et al., 2022). Dalam konteks perilaku merokok, jika seorang remaja berada di lingkungan pertemanan di mana merokok dianggap sebagai hal yang umum atau keren, kemungkinan besar ia akan terpengaruh untuk ikut serta merokok. Remaja yang memiliki teman sebaya yang merokok memiliki peluang lebih besar untuk mencoba merokok dibandingkan dengan remaja yang lingkungannya bebas dari rokok. Oleh karena itu, interaksi dengan teman sebaya dan kelompok sosial menjadi faktor yang sangat penting dalam pembentukan kebiasaan merokok pada remaja (Kurniawan & Ayu, 2023).

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dirumuskan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap perilaku merokok pada remaja. Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti mengingat

tingginya prevalensi merokok pada remaja di Indonesia dan dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkannya, baik dari segi kesehatan maupun sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran lingkungan keluarga dan teman sebaya berkontribusi dalam pembentukan perilaku merokok pada remaja, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi para orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk menekan angka merokok di kalangan remaja.

METODE

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan metode *systematic literature review* (SLR). Fokus penelitian ini adalah mengkaji peran lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok di kalangan remaja. Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan metode meta-sintesis dengan pendekatan meta-agregasi, yang bertujuan merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui penggabungan berbagai hasil studi yang relevan. (Tanjaya & Kwarto, 2022)

Data penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional yang mencakup 10 jurnal dalam kurun waktu 10 tahun. Artikel-artikel jurnal ini diperoleh dan ditinjau menggunakan pencarian *Google* berdasarkan lokasi publikasi, termasuk situs *Sinta Journal* dan *Google Scholar*. Proses pengumpulan literatur meliputi pemilihan topik penelitian, pencarian informasi yang relevan dengan topik tersebut, serta persiapan bahan yang akan digunakan.

Selain itu, juga melibatkan pencarian bahan pustaka dalam artikel jurnal yang mendukung topik penelitian

dan mengklasifikasikan bahan yang ditemukan. Bagian Hasil Penelitian menyajikan hasil penelitian dalam bentuk naratif. Teknik analisis data yang digunakan mencakup pemeriksaan judul penelitian, metode, dan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai peran lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja dalam 10 tahun terakhir mempunyai beragam kajian. Bahan kajian penelitian disajikan pada table 1. berikut:

Tabel 1. Hasil review artikel

Peneliti	Metode	Hasil
Parawansa Ghayatri & Nasution Fenty Zahara (2022)	Studi literature	Pada penelitian ini remaja yang memiliki perilaku merokok cenderung mempunyai konsep diri rendah, sehingga mudah dipengaruhi dan meniru teman sebayanya.
Syahputra Rifki Habibi, Batubara Azizah, & Wibawa Surya (2021)	Pendekat-an kualitatif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh dari teman sebaya terhadap perilaku merokok.
Yulita Eka (2023)	Pendekat-an kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok orang tua menjadi penyebab remaja meniru perilaku merokok.
Rudika & Putri (2023)	Pendekat-an kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok menjadi lumrah di kalangan remaja karena melihat kebiasaan teman dan ajakan dari teman.
Anwar Yazid, Nabahan Donal, & Tarigan Frida Lina (2021)	Kuliatatif naratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu, teman sebaya, media masa, dan iklan rokok.
Nugrogo Rizky Septi (2017)	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemicu remaja merokok dipengaruhi oleh meniru teman dan ajakan teman.
Erawati Fenny (2014)	<i>Literratur review</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa faktor psikososial (pengetahuan, sikap, pengaruh teman, pengaruh orang tua, media massa dan kebudayaan) memberikan kontribusi cukup besar

Widiansyah (2014)	Deskriptif kualitatif	dalam pembentukan perilaku merokok remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab perilaku merokok pada remaja, yaitu kepribadian, afektif, lingkungan, dan media massa.
Suryawati & Gani (2022)	Fenomeno-logi deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, termasuk faktor lingkungan sosial, karakteristik psikologis, dan gaya hidup. Selain itu, keluarga juga turut berperan dalam mempengaruhi perilaku merokok
Tegar, Saputra & Waty (2024)	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan keluarga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk sikap serta perilaku remaja terkait kebiasaan merokok

Kebiasaan merokok pada remaja merupakan perilaku yang berisiko tinggi terhadap kesehatan mereka. Berbagai faktor motivasional yang mendasari tindakan merokok pada remaja antara lain adalah keinginan untuk mendapatkan pengakuan sosial (*anticipatory beliefs*), upaya untuk mengurangi perasaan kekecewaan atau tekanan emosional (*relieving beliefs*), serta pandangan bahwa perilaku tersebut tidak bertentangan dengan norma sosial (*permission beliefs/positive*) (Sung et al., 2018).

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup emosi, motivasi, serta pengetahuan individu. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, lingkungan tempat tinggal, serta budaya yang ada.

Lingkungan sosial, yang merupakan tempat di mana remaja tumbuh dan berkembang, dapat berperan penting dalam memengaruhi kebiasaan dan pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan teman sebaya yang bebas dari perilaku merokok sangat penting agar remaja tidak terpengaruh, terjerumus, maupun meniru kebiasaan merokok (Van et al., 2019).

Berdasarkan analisis dari sepuluh artikel jurnal yang ditinjau, ditemukan bahwa terdapat hubungan erat antara lingkungan keluarga dan perilaku merokok pada remaja. Lingkungan keluarga dan teman sebaya memiliki peran penting yang cukup besar dalam mendorong perilaku remaja untuk merokok. Dalam lingkungan keluarga, sebagai lingkungan pertama tempat remaja berinteraksi dan belajar, memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku dan kebiasaan

mereka, termasuk dalam hal merokok. Pola asuh, nilai-nilai yang diajarkan, serta contoh yang diberikan oleh anggota keluarga, terutama orang tua, dapat memengaruhi kecenderungan remaja untuk merokok, remaja yang hidup dalam keluarga di mana salah satu atau kedua orang tuanya merokok cenderung memiliki risiko lebih tinggi untuk mencoba atau mengadopsi kebiasaan merokok. Lingkungan teman sebaya juga berpengaruh besar dalam kecenderungan merokok pada remaja, remaja cenderung meniru perilaku teman-teman sebayanya untuk merasa diterima dalam kelompok dan mengukuhkan identitas sosial mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Suryawati dan Abdul Gani pada tahun 2022, yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok, berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lingkungan sosial, seperti lingkungan teman sebaya dan keluarga yang bersikap permisif terhadap perilaku merokok pada remaja cenderung memperkuat kebiasaan tersebut. Semakin banyak anggota keluarga yang merokok, semakin dini usia awal merokok dan semakin besar risiko bagi remaja untuk menjadi perokok aktif jangka panjang. Keterikatan dalam keluarga berperan sebagai faktor pelindung terhadap berbagai perilaku kesehatan yang berisiko, termasuk perilaku merokok. Dari

data yang dihasilkan partisipan pada saat melakukan wawancara ditemukan bahwa, perilaku merokok partisipan muncul karena bersosialisasi dengan teman yang bermayoritas merokok (Tinggi et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Tegar, Ardi, dan Evy pada tahun 2024, yang berjudul Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Indralaya, menunjukkan hasil bahwa perilaku merokok pada orang tua memiliki dampak signifikan terhadap kecenderungan merokok di kalangan peserta didik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki dampak yang signifikan terhadap kecenderungan merokok pada peserta didik. Kehadiran teman-teman yang merokok memberikan tekanan sosial, yang mendorong siswa merasa perlu merokok agar diterima dalam kelompoknya. Observasi di lingkungan sekolah memperlihatkan bahwa interaksi dalam kelompok tertentu dapat memengaruhi perilaku individu, termasuk kebiasaan merokok. Wawancara dengan sejumlah siswa mengungkapkan bahwa mereka merokok akibat tekanan dan pengaruh dari teman sebaya (Saputra et al., 2024).

Remaja sering kali terpengaruh oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga dan teman sebaya, yang

membuat mereka cenderung terlibat dalam perilaku bermasalah, termasuk perilaku merokok (Wulan, 2017). Oleh karena itu diberikan beberapa upaya agar remaja mengurangi kecenderungan perilaku merokok. Beberapa alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengurangi prevalensi merokok pada remaja, menurut Yuyun Umniyatun, dkk (2019), melibatkan pendekatan yang mengarahkan remaja pada hal-hal positif. Upaya tersebut antara lain dengan mendorong remaja untuk aktif dalam organisasi sosial maupun kegiatan di sekolah, berpartisipasi dalam ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat mereka, serta mengajak mereka untuk memperkuat sikap religius sebagai umat beragama. Dengan berbagai kegiatan ini, diharapkan remaja akan lebih banyak terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat, berada dalam lingkungan yang mendukung, dan memperoleh motivasi yang positif, sehingga perilaku merokok pada remaja dapat lebih mudah diminimalisir.

SIMPULAN

Perilaku merokok pada remaja menjadi fenomena yang terus meningkat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pengaruh keluarga terhadap perilaku merokok remaja sering kali terjadi secara tidak langsung. Orang tua yang merokok,

misalnya, dapat menjadi contoh negatif bagi anak-anaknya. Sementara itu, teman sebaya memainkan peran yang tidak kalah signifikan dalam membentuk perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran lingkungan keluarga dan teman sebaya berkontribusi dalam pembentukan perilaku merokok pada remaja, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi para orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk menekan angka merokok di kalangan remaja. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan metode *systematic literature review* (SLR). Fokus penelitian ini adalah mengkaji peran lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok di kalangan remaja. Data penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional yang mencakup 10 jurnal dalam kurun waktu 10 tahun. Penelitian mengenai peran lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja dalam 10 tahun terakhir mempunyai beragam kajian. Hasil review artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemicu remaja merokok dipengaruhi oleh

meniru teman dan ajakan teman. Fenomeno-logi deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, termasuk faktor lingkungan sosial, karakteristik psikologis, dan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Antama, F., Zuhdy, M., & Purwanto, H. (2020). Faktor Penyebab Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 182–202. <https://doi.org/10.18196/jphk.1210>
- Anwar, Y., Nabahan, D., & Tarigan, F. L.,. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Tawar Sedenge Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*: 7(2): 1565-1582.
- Dhari, W., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas X. *Empati : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 44–55. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.9998>
- Etrawati, F.,. (2014). *Perilaku Merokok pada Remaja Kajian Faktor Sosio Psikologis*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*: 5(2): 77-85.
- Fuadah, M. (2016). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009. *Universitas Indonesia*, 75.
- Hasanah, U., & Hayati, Z. (2022). Analisis Faktor Risiko Perilaku Merokok pada Usia Remaja: Literatur Review. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 474–483. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6029>
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 141–150. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.56718>
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2020). Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 37–47.
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(2), 101–106. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>
- Larasati, A. (2016). *Perbedaan derajat keasaman (ph) saliva pada perokok kretek dan non kretek*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36149>
- Nugroho, R. S.,. (2017). *Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja dalam Pergaulan di Surabaya)*.
- Parawansa, G., & Nasution, F., Z.,. (2022). *Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki*. *Jurnal Pendidikan*: 1(2): 630-636.
- Prabawati, L. P., & Nurhidayah, S. (2024). Problematika Rokok di Indonesia : Pemetaan Masalah dan Prediksi Kebijakan Pengendalian Konsumsi Rokok Kalangan Remaja. *Jurnal Paradigma*, 5(1), 68–83.
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA | Jurnal Edukasimu.

- Edukasimu.Org*, 1(3), 1–9.
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>
- Rudika, W., Putri, S. R., & Casiavera,. (2023). *Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial di Kalangan Pelajar Kecamatan Tanjungpinang Timur*. 1(2).
- Samad, N., A. koja, A., & Sukandi, M. J. (2023). Pengaruh Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Beli Mahasiswa Universitas Nuku di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023•*jurnal.Peneliti.Net*, 9(April), 534–545.
- Saputra, A., Ratna, E., & Waty, K. (2024). Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Indralaya. *Jurnal Pemikiran Dan Kajian Pendidikan*, 8(7), 77–84.
- Sung, Yun J, et al. (2018). A Large-Scale Multiancestry Genome-wide Study Accounting for Smoking Behavior Identifies Multiple Significant Loci for Blood Pressure. Department of Medicine, University of Ibadan, Ibadan, Nigeria. *The American Journal of Human Genetics*. Vol. 102 (3). Hlm. 375–400.
- Suryawati, I., & Gani, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 497–505.
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3743>
- Syahputra, H. R., Batubara, A., & Wibawa, S,. (2021). *Dampak Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di Lingkungan III Kelurahan Damai*. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*: 10(2): 64-75.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). *kuntansi*, Vol. 5 No. 3, p. 312-332. 5(3), 312–332.
- <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tinggi, S., Kesehatan, I., & Lhokseumawe, M. (2022). *No Title*. 6, 497–505
- Umniyatun, Yuyun, dkk. (2019). Analisis Kebijakan dan Program Pencegahan Perilaku Merokok pada Sekolah Muhammadiyah di Kota Depok. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Media Litbangkes*. Vol. 29 (2). Hlm. 123–134.
- Van den Brand, Floor A, et al. (2019). The Association of Peer Smoking Behavior and Social Support with Quit Success in Employees Who Participated in a Smoking Cessation Intervention at the Workplace. Department of Family Medicine, Maastricht University (CAPHRI), 6229 HA Maastricht, The Netherlands. *International Journal Environmental Research and Public Health*. Vol. 16 (16). Hlm. 1-12.
- Widiansyah. (2014). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara*. *Ejournal Sosiologi*:2(4): 1-12.
- Yulita, E,. (2023). *Kebiasaan Merokok Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Remaja di Desa Kuta Baro Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan*.